

## **Berbagi Aksi Nyata Modul 1.4. Budaya Positif**

*Oleh Sarah Arni, S.Pd  
CGP Angkatan 4  
Kabupaten Melawi*

*Fasilitator : Fahrul Abror, S.Pd  
Pengajar Praktik : Yudi Rahmawati, S.Pd  
Kepala Sekolah : Lucia Srihari Murti, S.Pd.Ing*

### **1. Latar Belakang**

Budaya positif di sekolah adalah nilai-nilai dan keyakinan yang tumbuh berkembang di lingkungan sekolah, merupakan kebiasaan-kebiasaan yang berlaku di sekolah, sudah disepakati bersama, dan tentunya berpihak pada murid. Dalam menerapkan budaya positif di sekolah, guru harus berkomunikasi, berkolaborasi serta berkomitmen dengan kepala sekolah, rekan sejawat, orang tua murid sendiri untuk menumbuhkan budaya positif dalam diri murid sehingga karakter profil pelajar pancasila dapat terwujud. Guru yang memahami dan menyadari pentingnya menerapkan budaya positif akan mengarahkan muridnya untuk beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Tujuan pendidikan adalah menanamkan nilai dan budaya positif agar murid memiliki budi pekerti luhur sesuai kodrat alam dan zaman serta melahirkan profil pelajar Pancasila. Untuk menanamkan nilai dan kebudayaan, guru harus menerapkan budaya positif kepada murid sesuai kodratnya dengan memberikan rasa aman, nyaman dan suasana menyenangkan di kelas. Keamanan, kenyamanan dan suasana menyenangkan dengan kesepakatan serta keyakinan kelas akan mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi murid sehingga berdampak pada terwujudnya peningkatan dalam hasil belajar yang maksimal di kelas dan sekolah. Begitu pula, jika guru menambahkan ice breaking dan games sebagai upaya menarik minat dan semangat murid dalam belajar. Selain itu, guru juga harus melaksanakan penerapan budaya positif secara berkesinambungan agar memupuk kesadaran dan motivasi murid secara internal, memahami kebutuhan murid serta karakternya.

### **2. Tujuan**

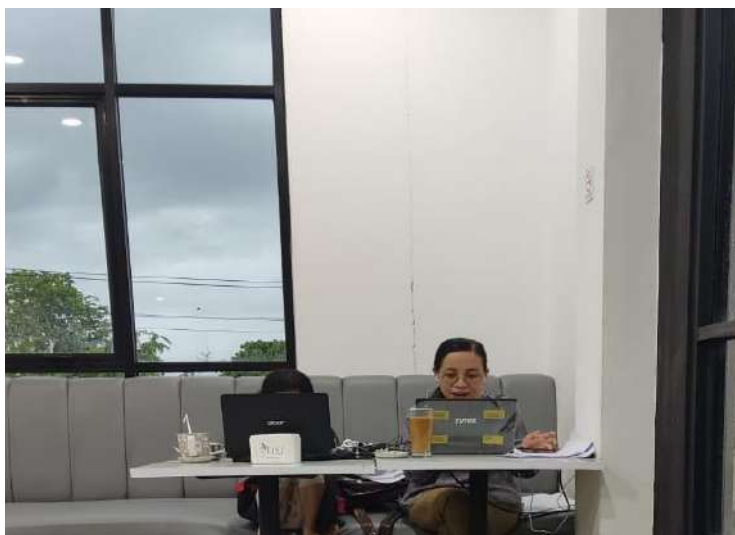
Terwujudnya murid yang memiliki budi pekerti yang luhur dan berkarakter profil pelajar Pancasila dengan menerapkan budaya positif di sekolah.

### **3. Deskripsi Aksi Nyata**

Penerapan budaya positif di sekolah yang berpihak pada murid diawali dengan kegiatan Seminar Mini "Budaya Positif" sebagai bentuk pengimbasan budaya positif pada rekan sejawat di SMP Negeri 6 Nanga Pinoh guna mendorong rekan sejawat menerapkan budaya positif di kelas maupun sekolah sehingga masing-masing rekan memiliki kesadaran dan motivasi untuk melakukan perubahan budaya positif yaitu dengan cara membuat kesepakatan dan keyakinan kelas. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan budaya positif tentang keyakinan sekolah kepada seluruh siswa SMP Negeri 6 Nanga Pinoh. Selain itu, mengaplikasikan segitiga restitusi, kesepakatan kelas, keyakinan kelas, belajar Gasing (Gampang, Asyik dan menyenangkan) dengan ice breaking dan games serta budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di sekolah.

#### 4. Linimasa tindakan yang dilakukan

- Menyusun perencanaan pada tanggal 15 Desember 2021



- Meminta dukungan kepala sekolah untuk merealisasikan rencana pada tanggal 16 Desember 2021



- Menyosialisasikan kepada rekan sejawat dalam "Seminar Mini" tentang budaya positif serta penerapan kesepakatan dan keyakinan kelas di semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 17 Desember 2021



Penyampaian materi budaya positif



Praktik Kepalan tangan



Kehadiran rekan sejawat



Sesi Diskusi dan tanya jawab



Sesi foto bersama kegiatan



- Mengadakan penyuluhan budaya positif tentang keyakinan sekolah kepada seluruh siswa SMP Negeri 6 Nanga Pinoh pada tanggal 18 Desember 2021



- Mengaplikasikan segitiga restitusi kepada siswa kelas VIII (delapan) pada tanggal 18 Desember 2021



- Membuat kesepakatan kelas dan keyakinan kelas di awal semester genap tahun ajaran 2021/2022 di tanggal 3 Januari 2022



Murid menyimak pemaparan budaya positif, kesepakatan dan keyakinan kelas oleh guru



Yel-yel motivasi guna menumbuhkan semangat dan motivasi instrinsik pada murid



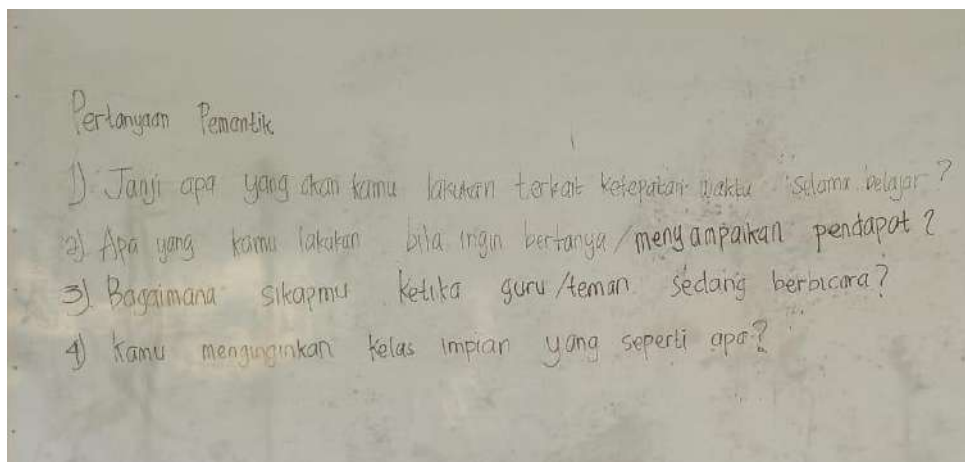
Murid mendapatkan sticky note untuk menuliskan kesepakatan kelas dan kelas impian



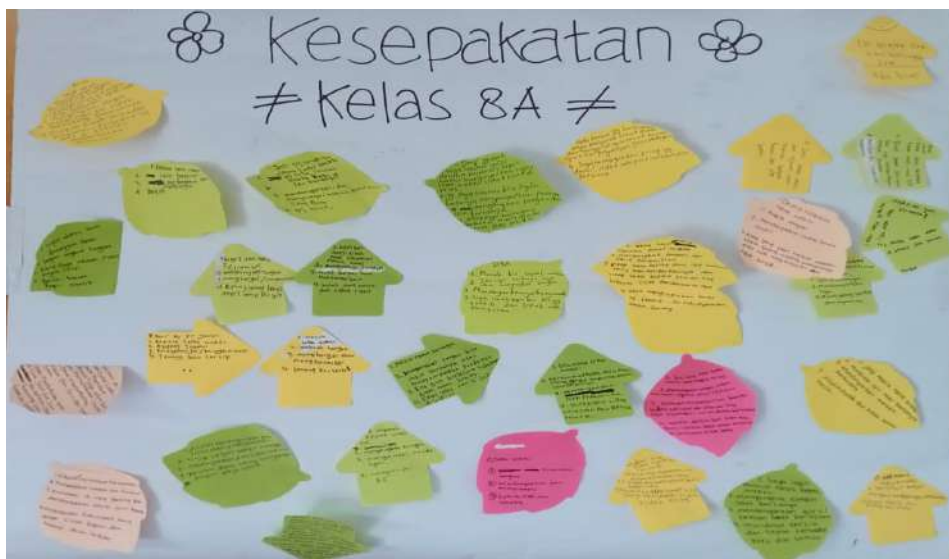
Murid menuliskan pendapatnya masing-masing dalam sticky note yang disediakan



Murid menempelkan Sticky note pada kertas yang sudah disiapkan dan guru melihat hasilnya



Pertanyaan Pemantik yang diberikan kepada murid



Hasil Kesepakatan Kelas 8A



Keyakinan Kelas 8A dalam bentuk poster



Refleksi Kesepakatan dan keyakinan kelas pada beberapa pertemuan selanjutnya



Kesepakatan Kelas pada kelas lain yang dilakukan wali kelas dan guru mata pelajaran lain

- Menerapkan belajar Gasing (Gampang, Asyik dan Menyenangkan) dalam pembelajaran Matematika di kelas dengan Ice Breaking dan Games Matematika 3 Januari 2022-seterusnya



- Menerapkan kembali budaya 5S (Senyum Sapa Salam Sopan dan Santun) kepada siswa di awal semester genap 3 Januari 2022- seterusnya



## 5. Cara Mendapatkan dukungan

Cara saya mendapatkan dukungan adalah dengan berkomunikasi dan berkolaborasi terlebih dahulu dengan kepala sekolah, menjalin hubungan yang baik dengan rekan sejawat agar dapat menyukkseskan setiap kegiatan yang dilakukan, mengajak dan memotivasi murid agar mau melakukan suatu perubahan. Dengan demikian, saya meyakini bahwa semua pihak akan memberikan dukungan dalam saya melaksanakan aksi nyata budaya positif di SMP Negeri 6 Nanga Pinoh walaupun dengan sarana dan praserana yang belum memadai sehingga dapat memberikan dampak yang positif dengan kehadiran saya di sekolah sebagai bagian dari mewujudkan visi dan misi sekolah

## 6. Tolak Ukur

- Rencana dapat terealisasi
- Rencana mendapat persetujuan dan dukungan penuh dari Kepala SMP Negeri 6 Nanga Pinoh beserta pengawas Pembina
- Seminar Mini "Budaya Positif" kepada rekan sejawat memberikan dampak dalam memahami kebutuhan dasar murid, melakukan segitiga restitusi serta fungsi kontrol guru sebagai manager, kesepakatan dan keyakinan kelas
- Dengan penyuluhan murid SMP Negeri 6 Nanga Pinoh dapat menerapkan budaya positif, banyak siswa yang memiliki kesadaran serta komitmen taat pada aturan sekolah karena motivasi internal
- Testimoni Segitiga Restitusi dari siswa
- Adanya kesepakatan & keyakinan kelas dalam bentuk tertulis
- Testimoni Belajar Gasing (Gampang Asyik Menyenangkan) dalam pembelajaran Matematika di kelas dengan Ice Breaking dan Games Matematika.
- Adanya murid yang menerapkan Budaya 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di

## 7. Dukungan yang dibutuhkan

- Pengawas Pembina (Hj.Lilis Minarsih, S.Pd, M.Pd)
- Kepala Sekolah (Lucia Srihari Murti, S.Pd.Ing) untuk persetujuan dan dukungan kegiatan
- Guru/rekan sejawat (terlibat dalam seminar mini)
- Murid (Menerapkan budaya positif seperti Keyakinan sekolah, Segitiga restitusi, kesepakatan dan keyakinan kelas, Belajar Gasing dan budaya 5S)
- Perwakilan komite (feedback budaya positif)

## 8. Pembelajaran yang didapat

- Dengan adanya komunikasi, kolaborasi, koordinasi, kerja sama dan komitmen yang baik dari seluruh warga sekolah, maka budaya positif akan terus ditingkatkan
- Dengan adanya kesadaran dan motivasi internal seluruh warga sekolah dalam menerapkan budaya positif, maka dapat mewujudkan visi dan misi sekolah.
- Dengan adanya sharing ide, gagasan, saran, masukan dan kritikan dari semua kalangan mengenai penerapan budaya positif maka akan meminimalisir semua faktor penghambat baik secara internal maupun eksternal

## 9. Rencana Perbaikan

Akan terus berupaya melibatkan, mendorong dan memotivasi semua pihak agar konsisten dalam menerapkan budaya positif serta meningkatkan yang masih kurang di SMP Negeri 6 Nanga Pinoh

### **Budaya Positif yang sudah dilakukan di SMP Negeri 6 Nanga Pinoh**



Arahan dan Pembinaan dari Pengawas Pembina terkait Peran Guru Penggerak





Upacara Bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin dan peringatan hari



Vaksinasi Covid-19 Murid SMP Negeri 6 Nanga Pinoh



Supervisi mengajar kepada rekan sejawat



Rapat Komite bersama orang tua dan pihak sekolah



Tim Drumband SMP Negeri 6 Nanga pinoh tampil memperingati hari kemerdekaan RI



Perlombaan Rakyat diadakan saat peringatan hari kemerdekaan



Senam Sehat setiap jumat



Kegiatan memperingati hari besar keagamaan



Kegiatan Seni



Ekstrakurikuler wajib PRAMUKA



Jumat bersih



Pemilihan Ketua OSIS sebagai bagian membentuk kepemimpinan siswa